

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bab II pasal 3 dikemukakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Terkait dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, perlu dilaksanakannya inovasi salah satunya dengan perubahan kurikulum. Perubahan Kurikulum merupakan perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pendidikan nasional, dan akan mengubah komponen-komponen pendidikan lainnya. Oleh karena itu, setiap perubahan Kurikulum perlu melibatkan berbagai ahli dalam berbagai bidang, dan ahli bahasa yang akan meramu Kurikulum tersebut berdasarkan kompetensi-kompetensi yang jelas. Pada saat ini, Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan nasional cenderung menggunakan Kurikulum 2013 atau singkatan lainnya K13.

Perubahan Kurikulum 2013 dilakukan berdasarkan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berangkat dari kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan

untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Diharapkan dari perubahan kurikulum sebelumnya menjadi Kurikulum 2013 (K13) dapat merubah *mindset* guru dalam melaksanakan tugas barunya, baik berkaitan dengan proses pembelajaran maupun penilaian (Mulyasa 2018:7).

Kurikulum 2013 atau biasa disebut kurtilas merupakan sistem pendidikan yang berlaku pada masyarakat Indonesia. Kurikulum ini merupakan hasil riset dan pengganti dari Kurikulum 2006. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar. Didalam Kurikulum 2013 proses pembelajaran mengutamakan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 disampaikan secara holistik (menyeluruh) dan menyenangkan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah menyatakan Kurikulum 2013 menyajikan 2 kelompok

mata pelajaran, yaitu mata pelajaran kelompok A dan mata pelajaran kelompok B. Mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat, sedangkan mata pelajaran kelompok B adalah mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pemerintah pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan termasuk mata pelajaran kelompok B di dalam struktur Kurikulum 2013, yaitu kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten kearifan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah, pola pelaksanaannya dapat diintegrasikan dengan kompetensi dasar yang sudah termuat didalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) atau dapat menambahkan kompetensi dasar tersendiri.

Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan (PJOK) pada penjelasan undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 37 UU dituliskan, bahwa bahan kajian PJOK membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas. Pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan ditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Keberhasilan penerapan kurikulum 2013 ditentukan oleh guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Namun, sosok yang utama dalam penerapan Kurikulum itu adalah guru. Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik, serta memiliki integritas dan kreatifitas luas. Guru perlu memahami bahwa perubahan Kurikulum merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memiliki peran besar di dalam proses pembelajaran pada setiap pergantian kurikulum. Guru sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Begitu juga sebagai guru dalam bidang studi PJOK harus memahami dan mempersiapkan diri untuk mewujudkan implementasi Kurikulum 2013.

Untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 ada beberapa prinsip proses pembelajaran yang mesti dipahami oleh guru PJOK, diantaranya:

- (1) proses pembelajaran mesti berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika; (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode proses pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Namun kenyataan di lapangan, setelah peneliti melakukan observasi awal untuk meninjau sejauh mana pelaksanaan guru terhadap Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK di kelas XI SMA N 15 kecamatan, Pauh kota Padang. Banyak ditemui kesulitan – kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 dan hasil belajar peserta didik masih rendah.

Kesulitan terlihat ketika guru melaksanakan proses pembelajaran, materi proses pembelajaran yang disampaikan guru kurang sesuai dengan Kurikulum 2013. Kebanyakan guru hanya menyuruh peserta didik berlari mengitari lapangan, bermain bola sampai habis jam pelajaran tanpa adanya pengarahan dan bimbingan dari guru. Dalam proses pembelajaran guru juga belum menerapkan proses pembelajaran *scientific*, penilaian yang dilakukan guru belum berdasarkan penilaian autentik (menyeluruh). Dari peserta didik masalah yang tampak adalah masih rendahnya hasil belajar khususnya dalam pemahaman teori.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Kelas XI SMA N 15 Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan kurikulum 2013.
3. Kegiatan penutup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menerapkan kurikulum 2013.
4. Sosialisasi dari kepala sekolah terhadap guru penjas orkes tentang penyelenggaraan kurikulum 2013.

5. Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang penerapan kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka, peneliti melakukan pembatasan yaitu, hanya membahas tentang: “Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang ?
3. Bagaimana penutup penilaian kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang.
3. Untuk mengetahui penutup penilaian kegiatan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas XI SMA Negeri 15 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.
2. Guru, sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan mengajar pelajaran PJOK.
3. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukkan untuk penelitian lebih lanjut terhadap bidang studi PJOK .

4. Dinas Pendidikan, sebagai bahan masukan melaksanakan fungsi supervisi pembelajaran khususnya bagi pengawas bidang studi PJOK.